

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN BERAS
YANG DIPERJUALBELIKAN DI KIOS BERAS
KOTA PALEMBANG**

***ANALYSIS OF SATISFACTION THE RICE CONSUMERS
TRADED IN PALEMBANG RICE KIOSK***



**Ade Sundari
05011181520184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

SUMMARY

ADE SUNDARI. Analysis Of Satisfaction The Rice Consumers Traded In Palembang Rice Kiosk. (Guided by **ANDY MULYANA** and **DESI ARYANI**).

The purposes of this study are 1) Describing the characteristics of rice consumers in terms of the importance level of the rice attributes traded in Palembang Rice Kiosk, 2) Identifying rice consumer preferences associated with rice attributes which is bought and sold at the Palembang City Rice Kiosk and 3) Analyzing the level of consumer satisfaction between the level of importance and the level of performance of rice attributes in the rice purchase in the Rice Kiosk of Palembang City.

This research was carried out in the Palembang city on October – November 2018. Location selection is done purposively. Research method used is the survey method. The sampling method used is the Incidental Sampling method as many as 30 samples. The results of this study indicate that the level of importance rice attributes based on consumer characteristics at the level of income, education, age and the number of different family members on average is more concerned with the quality attributes of rice and WTP. In consumer preferences, the level of importance of consumers assesses quality attributes and location of purchase of rice as a very important attribute, and for physical attributes, types, packaging and PAPs are assessed by consumers as an important attribute. Whereas, on the level of consumer performance assesses the performance of the physical attributes and PAPs of rice is good. Then for the quality attributes and locations of consumer rice purchases, the performance of this attribute is rather good. Meanwhile, the types and packaging attributes of rice are considered by consumers are very bad. On level of customer satisfaction, based on the results of CSI calculation analysis shows the CSI value obtained by 64.17%. It shows that consumers already satisfied with the attributes of rice which traded in Palembang Rice Kiosk according to CSI value criteria.

Key words: the rice consumers, consumer characteristics, preferences and satisfaction consumer

RINGKASAN

ADE SUNDARI. Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Beras yang Diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang (Dibimbing oleh **ANDY MULYANA** dan **DESI ARYANI**).

Tujuan dari penelitian ini adalah 1) Mendeskripsikan karakteristik konsumen beras dalam hal tingkat kepentingan atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang, 2) Mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap beras dikaitkan dengan atribut-atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang dan 3) Menganalisis tingkat kepuasan konsumen antara tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja atribut beras dalam pembelian beras di Kios Beras Kota Palembang.

Penelitian ini telah dilaksanakan di Kota Palembang pada bulan Oktober – Nopember 2018. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja (*purposive*). Metode penelitian menggunakan metode survei. Metode penarikan contoh yang digunakan yaitu metode Sampling Insidental sebanyak 30 sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kepentingan atribut beras berdasarkan karakteristik konsumen pada tingkat pendapatan, pendidikan, usia dan jumlah anggota keluarga yang berbeda rata-rata lebih mementingkan atribut mutu beras dan WTP. Pada preferensi konsumen, tingkat kepentingan konsumen menilai atribut mutu dan lokasi pembelian beras sebagai atribut yang sangat penting, dan untuk atribut fisik, jenis, kemasan dan WTP beras dinilai konsumen sebagai atribut yang penting. Sedangkan, pada tingkat kinerja konsumen menilai kinerja dari atribut fisik dan WTP beras sudah baik. Lalu, untuk atribut mutu dan lokasi pembelian beras konsumen menilai kinerja atribut ini agak baik. Sementara, untuk atribut jenis dan kemasan beras dinilai konsumen sangat tidak baik. Pada tingkat kepuasan konsumen, berdasarkan hasil analisis perhitungan CSI menunjukkan nilai CSI yang diperoleh sebesar 64,17%. Hal tersebut menunjukkan bahwa konsumen sudah merasa puas dengan atribut-atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang karena telah sesuai dengan kriteria nilai CSI.

Kata Kunci : konsumen beras, karakteristik konsumen, preferensi dan kepuasan konsumen

SKRIPSI

**ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN BERAS
YANG DIPERJUALBELIKAN DI KIOS BERAS
KOTA PALEMBANG**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya



**Ade Sundari
05011181520184**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2019**

LEMBAR PENGESAHAN

ANALISIS TINGKAT KEPUASAN KONSUMEN BERAS YANG DIPERJUALBELIKAN DI KIOS BERAS KOTA PALEMBANG

SKRIPSI

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:

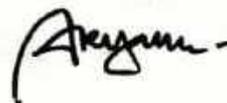
Ade Sundari
05011181520184

Pembimbing I,

Indralaya, Maret 2019
Pembimbing II,

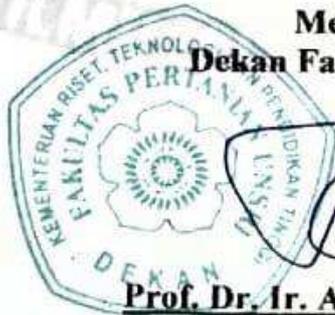


Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003



Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001

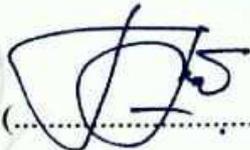
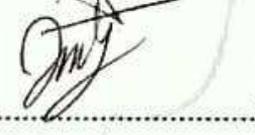
Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian



Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003

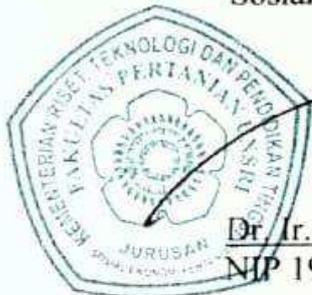
Skripsi dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Beras yang Diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang” telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 7 Januari 2019 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan dari tim penguji.

Komisi Penguji

- | | | |
|---|------------|---|
| 1. Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana, M.Sc.
NIP. 196012021986031003 | Ketua | () |
| 2. Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP. 198112222003122001 | Sekretaris | () |
| 3. Ir. Yulius, M.M.
NIP. 195907051987031001 | Anggota | () |
| 4. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP. 198301092008122002 | Anggota | () |

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Indralaya, Maret 2019
Koordinator Program Studi
Agribisnis




Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001


Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si.
NIP 198112222003122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertandatangan di bawah ini :

Nama : Ade Sundari
NIM : 05011181520184
Judul : “Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Beras yang
Diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang”

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah bimbingan pembimbing dan belum atau tidak sedang diajukan sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana yang sama ditempat lain, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Indralaya, Maret 2019



Ade Sundari

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 4 Januari 1997 di Garut Jawa Barat, merupakan anak kedua dari 4 bersaudara. Orang tua bernama Tisna Sukirman dan Erma Wini. Kakak bernama Sukma Syah Ali Akbar, 2 adik bernama Siti Akmalia dan Aziza Agustiana.

Memulai pendidikan di TK Miftahul Khoer Haurpanggung Garut kemudian melanjutkan sekolah ke SD Negeri Haurpanggung 1&2 di saat yang sama penulis juga bersekolah di Madrasah Ibtidaiyah Miftahul Khoer Haurpanggung Garut sampai kelas 5, lalu pindah ke SD Negeri 122 OKU dan lulus pada tahun 2009, lalu melanjutkan sekolah menengah pertama di SMP Negeri 28 OKU. Penulis lulus pada tahun 2012 dan melanjutkan sekolah menengah atas di SMA Negeri 6 OKU. Penulis lulus pada tahun 2015 dan melanjutkan sekolah keperguruan tinggi di Universitas Sriwijaya.

Penulis terdaftar sebagai mahasiswi di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tahun 2015 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SNMPTN). Selama kuliah, penulis aktif mengikuti Unit Kegiatan Mahasiswa dikampus. Penulis tergabung dalam organisasi KM DHO Unsri dan menjabat sebagai bendahara pada tahun 2015, sebagai staf kestar di Himaseperta Unsri, sebagai anggota Badan Kehormatan DPMJ KM Sosek dan di KSR PMI Unsri, sebagai bendahara di UKM Beladiri Unsri divisi Taekwondo tahun 2015. Diluar kampus, penulis juga tergabung dalam organisasi Persani Ogan Ilir dan Taekwondo Karigamas Ogan Ilir.

Penulis melakukan kegiatan Praktik Lapangan dengan judul “Tinjauan Budidaya dan Analisis Pemasaran Terung Ungu (*Solanum Melongena* L.) di Lahan Praktek Klinik Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya” dan melakukan kegiatan magang pada Bulan Mei sampai dengan Bulan Juni 2018 di Departemen Penjualan PSO Wilayah I PT. Pupuk Sriwidjaja Palembang.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur hanya tercurah kepada Allah SWT dan Shalawat beserta salam semoga senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW sebagai utusan-Nya. Berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya lah, yang telah melancarkan segala urusan hingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Beras yang Diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang” dengan baik.

Penulis banyak mendapatkan bantuan dan masukan selama proses penyusunan skripsi ini, baik berupa petunjuk dan bimbingan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung hingga dapat terselesaikannya penyusunan skripsi ini. Ucapan terima kasih penulis sampaikan kepada Ibu Erni Purbiyanti, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing akademik dan Bapak Prof. Dr. Ir. Andy Mulyana., M.Sc. serta Ibu Dr. Desi Aryani, S.P., M.Si. selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar memberikan bimbingan, arahan dan masukan yang sangat membantu selama penyusunan skripsi ini. Terima kasih juga penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Maryadi, M.Si. selaku Ketua Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian dan seluruh dosen pengajar yang telah memberikan ilmu dan bimbingannya selama proses perkuliahan.
2. Bapak Ir. Yulius, M.M. dan Ibu Dr. Agustina Bidarti, S.P., M.Si. selaku dosen penelaah pada seminar proposal dan seminar hasil penelitian serta Ibu Indri Januarti, S.P., M.Sc. selaku penguji skripsi yang telah memberikan kritik dan saran untuk perbaikan skripsi ini.
3. Teman-teman satu kosan (Yuk Suci, Yuk Emah, Yuk Yeni dan Yuk Bella) dan semua teman-teman di 10 cm Squad terima kasih atas candaan dan kegilaan yang selalu mengundang tawa dan menjadi obat sepi.
4. Keluarga besar Taekwondo Universitas Sriwijaya (Sabem Ratu Yuliana, Sabem Cindra Zahara, Sabem Hartini, Sabem Andrean, Sabem Eva Yulia, Sabem Esta Larosa, Sabem Ujang Tri Saputra dan teman-teman Taekwondo-in lainnya) terima kasih atas ilmu, canda tawa dan kebersamaannya.
5. Teman-teman seperjuangan Budak Sholehah Squad (Saphira Dewi Yulianti, Septi Yani, Indah Permata Dewi, Suci Rahmadani, Yeka Puspita Sari, Erli

Yunita Harahap, Nadya Erica Putri Utami, Tri Wahyu Indriani, Tin Satya Army, Novita Sari, Miftahul Jannah dan Aida Apriani) serta saudara Niko Kheni Han terima kasih atas semangat, dukungan dan bantuannya selama proses perkuliahan dan penyelesaian skripsi ini semoga kita masih dipertemukan dilain waktu dengan menyanggah gelar dan jangan lupakan kebersamaan kita.

6. Tak lupa geng BPJS (Rama Sherina, Ani Marsela, Tri Wulandari, Adinda Putri, Merrry Damayanti dan Margaretha Lifari) serta “Penghuni Jurusan” Selli Amalia dan Vista Uli terima kasih untuk asupan *snack* yang menemani penulis saat revisi penyusunan skripsi.
7. Serta teman satu pembimbing dan satu penelitian Ayu Anggraini, Fitri Ulul Izmi, Lika Fitriani, Fitriyah Anggraini, Winda Agustina, Indah Fitriani dan teman-teman “Beras Squad” lainnya terima kasih atas kerja samanya.
8. Dan untuk seluruh teman perkuliahan Fakultas Pertanian Jurusan Agribisnis angkatan 2015 Universitas Sriwijaya.

Secara khusus dengan penuh rasa cinta kasih dan hormat, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus kepada Ayahanda Tisna Sukirman yang dengan sabar membimbing, mengajarkan dan membesarkan penulis dengan penuh kasih dan sayang semoga persembahan kecil ini bisa membuat ayah bangga disana. Dan, untuk Ibunda Erma Wini ucapan terima kasih tak terhingga penulis ucapkan atas kasih sayang, nasihat, motivasi yang tiada henti dan untaian-untaian doa yang selalu dipanjatkan untuk keberhasilan penulis. Tak lupa untuk Kakak tercinta Sukma Syah Ali Akbar dan Marsiyah Sumarto serta Adik-adik tersayang Siti Akmalia dan Aziza Agustiana dan Keponakan kecil bibi Adam Ammar Zayn Ali Akbar terima kasih atas canda tawa dan dukungan yang menjadi penyemangat penulis. Inilah persembahan kecil penulis sebagai pengganti waktu dan kebersamaan yang terpaksa sedikit berkurang selama proses penyelesaian studi ini.

Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi kita semua. Semoga Allah SWT menerima apa yang telah penulis lakukan sebagai wujud rasa syukur kepada-Nya dan Allah mengampuni semua kekhilafan dan kesalahan kita. Aamiin.

Indralaya, Januari 2019

Ade Sundari

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB 1. PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN.....	8
2.1. Tinjauan Pustaka.....	8
2.1.1. Konsepsi Beras dan Karakteristik Beras.....	8
2.1.2. Konsepsi Atribut Beras.....	9
2.1.2.1. Sifat Fisik Beras.....	10
2.1.2.2. Mutu Beras.....	11
2.1.2.3. Jenis Beras.....	14
2.1.2.4. Lokasi Pembelian Beras.....	15
2.1.2.5. Kemasan Beras.....	16
2.1.2.6. Konsepsi <i>Willingness To Pay</i> (WTP).....	18
2.1.3. Konsepsi Konsumen dan Karakteristik Konsumen.....	20
2.1.4. Konsepsi Preferensi Konsumen.....	22
2.1.5. Konsepsi Kepuasan Konsumen.....	24
2.1.6. Konsepsi Kios Beras.....	25
2.2. Model Pendekatan.....	26
2.3. Hipotesis.....	26
2.4. Batasan Operasional.....	28
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	31
3.1. Tempat dan Waktu.....	31
3.2. Metode Penelitian.....	31
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	31
3.4. Metode Pengumpulan Data.....	33
3.5. Metode Pengolahan Data.....	33
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	46
4.1. Keadaan Umum Daerah Penelitian.....	46
4.1.1. Letak dan Wilayah Administrasi.....	46
4.1.2. Topografi.....	47
4.1.3. Iklim.....	48
4.1.4. Kependudukan.....	49
4.1.5. Sarana dan Prasarana.....	51
4.1.6. Kios Beras di Kota Palembang.....	54
4.2. Karakteristik Konsumen Beras di Kota Palembang.....	56
4.2.1. Pendapatan.....	57
4.2.2. Pendidikan.....	58
4.2.3. Usia.....	59

4.2.4. Jumlah Anggota Keluarga.....	60
4.3. Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen Beras Kota Palembang	61
4.4. Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendidikan Konsumen Beras Kota Palembang.....	64
4.5. Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Usia Konsumen Beras Kota Palembang	70
4.6. Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Jumlah Anggota Keluarga Konsumen Beras Kota Palembang.....	73
4.7. Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Beras yang Diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang.....	75 76
4.7.1. Tingkat Kepentingan Atribut Beras.....	82
4.7.2. Tingkat Kinerja Atribut Beras.....	87
4.8. Tingkat Kepuasan Konsumen Beras Kota Palembang.....	88
4.8.1. Tingkat Kesesuaian Atribut Beras	90
4.8.2. Diagram Kartesius (<i>Importance and Performance Matrix</i>)....	100
4.8.3. <i>Customer Satisfaction Index (CSI)</i>	103
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	103
5.1. Kesimpulan	103
5.2. Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Kurva <i>Opportunity Cost</i> , <i>Consumers' Surplus</i> dan <i>Producers' Surplus</i>	19
Gambar 2.2 Model Pendekatan Secara Diagramatis.....	26
Gambar 3.1 Diagram Kartesius (<i>Importance and Performance Analysis</i>).....	43
Gambar 4.1 Hasil Diagram Kartesius (<i>Importance and Performance Matrix</i>)	90

DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1.1	Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Tahun 2017	1
Tabel 2.1	Spesifikasi Persyaratan Mutu Beras.....	12
Tabel 3.1	Indikator Atribut Beras	34
Tabel 3.2	Nilai Interval untuk Indikator Fisik Beras	36
Tabel 3.3	Nilai Interval untuk Indikator Mutu Beras dan Lokasi Pembelian Beras.....	37
Tabel 3.4	Nilai Interval untuk Indikator Jenis dan Kemasan Beras.....	38
Tabel 3.5	Nilai Interval untuk Indikator Jenis Beras pada Tingkat Kinerja.....	39
Tabel 3.6	Nilai Interval untuk Indikator WTP Beras	40
Tabel 4.1	Luas Daerah dan Pembagian Wilayah Administrasi Kota Palembang.....	46
Tabel 4.2	Data Suhu Udara dan Curah Hujan di Kota Palembang	48
Tabel 4.3	Data Penduduk Kota Palembang.....	49
Tabel 4.4	Distribusi dan Kepadatan Penduduk Kota Palembang	50
Tabel 4.5	Jumlah Penduduk Menurut Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Kota Palembang	51
Tabel 4.6	Data Sarana Pendidikan, Kesehatan dan Tempat Peribadatan Kota Palembang	52
Tabel 4.7	Data Luas Lahan dan Luas Panen Padi Kota Palembang	53
Tabel 4.8	Daftar Pasar Tradisional yang Dikelola Dinas Perdagangan Kota Palembang Tahun 2016	55
Tabel 4.9	Daftar Toko/Kios Beras di Kota Palembang Tahun 2017	56
Tabel 4.10	Tingkat Pendapatan Responden.....	57
Tabel 4.11	Tingkat Pendidikan Responden	59
Tabel 4.12	Tingkat Usia Responden.....	60
Tabel 4.13	Tingkat Jumlah Anggota Keluarga Responden	60
Tabel 4.14	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen.....	62
Tabel 4.15	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendidikan Konsumen	64
Tabel 4.16	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Usia Konsumen.....	67
Tabel 4.17	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Jumlah Anggota Keluarga Konsumen	69
Tabel 4.18	Tingkat Kepentingan Atribut Fisik Beras	72
Tabel 4.19	Tingkat Kepentingan Atribut Mutu Beras	73
Tabel 4.20	Tingkat Kepentingan Atribut Jenis Beras	74
Tabel 4.21	Tingkat Kepentingan Atribut Lokasi Pembelian Beras	75
Tabel 4.22	Tingkat Kepentingan Atribut Kemasan Beras	76
Tabel 4.23	Tingkat Kepentingan Atribut WTP Beras.....	76
Tabel 4.24	Tingkat Kinerja Atribut Fisik Beras.....	78
Tabel 4.25	Tingkat Kinerja Atribut Mutu Beras	78

Tabel 4.26	Tingkat Kinerja Atribut Jenis Beras.....	79
Tabel 4.27	Tingkat Kinerja Atribut Lokasi Pembelian Beras.....	80
Tabel 4.28	Tingkat Kinerja Atribut Kemasan Beras.....	80
Tabel 4.29	Tingkat Kinerja Atribut WTP Beras	81
Tabel 4.30	Rata-rata WTP (<i>Willingness To Pay</i>) Beras di Kios Beras Kota Palembang	82
Tabel 4.31	Tingkat Kesesuaian Atribut Beras	84
Tabel 4.32	Hasil <i>Diagram Kartesius (Importance and Performance Matrix)</i>	86
Tabel 4.33	Perhitungan <i>Customer Satisfaction Index</i> Atribut Beras	95

DAFTAR LAMPIRAN

		Halaman
Lampiran 1	Peta Administrasi Kota Palembang	110
Lampiran 2	Daftar Pasar Tradisional dan Pasar Tumbuh Per Kecamatan di Kota Palembang Tahun 2016.....	111
Lampiran 3	Daftar Pasar Tradisional yang dikelola Dinas Perdagangan Kota Palembang Tahun 2016.....	114
Lampiran 4	Daftar Pasar yang dikelola oleh Pihak Swasta (Perorangan, Koperasi dan Perusahaan) Kota Palembang.....	115
Lampiran 5	Form Entry Konsumen Beras di Kios Beras Kota Palembang.....	116
Lampiran 6	Jawaban Responden Mengenai Tingkat Kepentingan Atribut Beras di Kios Beras Kota Palembang.....	118
Lampiran 7	Jawaban Responden Mengenai Tingkat Kinerja Atribut Beras di Kios Beras Kota Palembang	119
Lampiran 8	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen Beras.....	120
Lampiran 9	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendidikan Konsumen Beras	121
Lampiran 10	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Usia Konsumen Beras	122
Lampiran 11	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Jumlah Anggota Keluarga Konsumen Beras	123
Lampiran 12	Data Diagram Kartesius	124
Lampiran 13	Data Harga Beras Berdasarkan Preferensi Konsumen.....	125
Lampiran 14	Preferensi Konsumen Terhadap Tingkat Kepentingan Atribut	126
Lampiran 15	Nilai Kepentingan (Yi)	127
Lampiran 16	Preferensi Konsumen Terhadap Tingkat Kinerja Atribut	128
Lampiran 17	Nilai Kinerja (Xi)	129
Lampiran 18	Tabel Deskriptif Identitas Respoden.....	130
Lampiran 19	Proses Keputusan Pembelian	131
Lampiran 20	Pencarian Informasi Pembelian Beras	132
Lampiran 21	Proses Pembelian Beras di Kios Beras	133
Lampiran 22	Daftar Jenis Beras yang Dikonsumsi Responden	136
Lampiran 23	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen	139
Lampiran 24	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen	140
Lampiran 25	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen	142
Lampiran 26	Tingkat Kepentingan Atribut Beras Berdasarkan Tingkat Pendapatan Konsumen	143

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Beras merupakan komoditas terpenting di Indonesia. Mayoritas penduduk Indonesia mengkonsumsi beras sebagai makanan pokok utama. Masyarakat Indonesia memiliki ketergantungan yang tinggi dalam mengkonsumsi beras. Hal ini menjadikan negara Indonesia sebagai konsumen pangan dengan bahan pangan beras terbesar ke-3 didunia setelah China dan India. Total konsumsi beras negara terbesar selanjutnya adalah Bangladesh, Vietnam, Philipina, Thailand, Myanmar, Jepang dan Brazil. Pada Tabel 1.1. dapat dilihat mengenai jumlah Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting di Indonesia pada Tahun 2017 dan beras menempati urutan pertama sebagai makanan penting yang dikonsumsi setiap hari (Badan Pusat Statistik, 2017).

Tabel 1.1. Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting Tahun 2017

No	Jenis Bahan Makanan	Satuan	Jumlah
1	Beras lokal/ketan	kg	1,571
2	Jagung basah dengan kulit	kg	0,026
3	Jagung pocelan/pipilan	kg	0,019
4	Ketela pohon	kg	0,122
5	Ketela rambat	kg	0,07
6	Gaplek	kg	0,002
7	Ikan dan udang segar 1	kg	0,326
8	Ikan dan udang diawetkan	ons	0,408
9	Daging sapi/kerbau	kg	0,009
10	Daging ayam ras/kampung	kg	0,124
11	Telur ayam ras/kampung 2	kg	2,119
12	Telur itik/manila/asin	butir	0,04

Sumber : Badan Pusat Statistik, 2017.

Pada Tabel 1.1. berdasarkan informasi Badan Pusat Statistik (BPS), mengenai jumlah Rata-Rata Konsumsi per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting di Indonesia pada Tahun 2017, jumlah rata-rata konsumsi per kapita beras sebesar 1,571 Kg per kapita setiap minggunya. Jumlah ini merupakan jumlah tertinggi setelah komoditas jagung, ketela dan makanan

penting lain. Tingginya jumlah konsumsi terhadap beras ini menunjukkan bahwa posisi beras sangat strategis sebagai penopang ketahanan pangan nasional.

Menurut Fahar (2012), Pembangunan ketahanan pangan sangat strategis untuk memperkuat ekonomi pedesaan untuk mengentaskan masyarakat dari kemiskinan karena sebagian besar produksi pangan nasional dilaksanakan oleh petani dengan skala usaha kecil di pedesaan. Ketahanan pangan dapat tercapai apabila kebutuhan pangan negara sampai dengan kebutuhan pangan perseorangan terpenuhi. Kebutuhan ini dapat terpenuhi jika persediaan pangan untuk konsumsi cukup, baik jumlah maupun mutunya, aman, beragam, bergizi, merata dan terjangkau oleh seluruh lapisan masyarakat. Dalam pemenuhan kebutuhan pangan ini juga, hendaknya tidak bertentangan dengan agama, keyakinan dan budaya masyarakat untuk dapat hidup sehat, aktif dan produktif secara berkelanjutan. Dengan terpenuhinya kebutuhan konsumsi pangan baik dari segi kuantitas maupun kualitas, diharapkan dapat dijadikan tolak ukur sebagai landasan pembangunan manusia seutuhnya dalam jangka panjang untuk masyarakat Indonesia (Arifin, 2017).

Menurut Bustaman dalam Astuti (2008), selain sebagai makanan pokok utama, beras juga sangat penting terkait jumlah produsen dan jumlah konsumen di Indonesia. Di sisi produsen, sebanyak 25,4 juta rumah tangga terlibat dalam kegiatan usahatani padi. Sedangkan dari sisi konsumen, total pengeluaran rumah tangga miskin sekitar 30 persen digunakan untuk membeli beras. Beras juga relatif unggul dari sisi kandungan gizi dan nutrisi dibandingkan jenis pangan lain. Kandungan energi yang terkandung dalam beras sekitar 360 kalori dan kandungan protein sebanyak 6,8 gram per 100 gram. Kebutuhan terhadap beras untuk konsumsi energi per kapita mencapai 54,3 persen. Artinya, lebih dari setengah energi yang digunakan bersumber dari beras dan sekitar 40 persen sumber protein juga dipenuhi dari beras.

Indonesia merupakan salah satu produsen beras dunia tetapi tidak menjadi negara pengekspor beras melainkan negara Indonesia menjadi negara *net* importir beras. Hal ini dikarenakan tingginya kebutuhan masyarakat Indonesia terhadap beras sehingga semua produk beras yang dihasilkan dialokasikan untuk memenuhi konsumsi beras dalam negeri (Aryani, 2009). Faktor utama yang mempengaruhi

tingginya tingkat konsumsi beras di Indonesia yaitu, besarnya jumlah penduduk dan semakin meluasnya wilayah yang menjadikan beras sebagai makanan pokok utama. Sejak tahun 1970-an, persebaran wilayah yang menjadikan beras sebagai makanan pokok utama sudah tersebar sampai ke pedalaman Papua. Padahal, wilayah awal yang menjadikan beras sebagai makanan pokoknya ini hanya pada sebagian penduduk Sumatera, Jawa, Bali, Kalimantan dan Sulawesi. Sedangkan, penduduk Nusa Tenggara, Maluku dan Papua mengkonsumsi umbi-umbian, sagu dan sukun sebagai makanan pokoknya. Selain itu, budaya penduduk Indonesia yang merasa “belum makan jika belum makan nasi”, walaupun kebutuhan karbohidratnya sudah terpenuhi dari makanan lain, juga ikut mempengaruhi tingginya tingkat konsumsi beras di Indonesia (Febriamansyah, 2016).

Tingkat konsumsi beras tertinggi di Provinsi Sumatera Selatan berasal dari Kota Palembang. Tingkat konsumsi yang tinggi ini tidak diikuti dengan jumlah produksi beras yang dihasilkan. Tingginya tingkat konsumsi beras ini dikarenakan, Kota Palembang merupakan daerah pusat pemerintahan dan pemukiman yang padat penduduk dengan jumlah lahan pertanian yang minim sehingga kegiatan bercocok tanam sangat terbatas. Jumlah produksi padi sawah yang dihasilkan dari Kota Palembang pada tahun 2015 yaitu sebesar 25.912 ton sedangkan, jumlah rata-rata konsumsinya mencapai 1.039.559 ton, jumlah tertinggi dibandingkan kabupaten-kabupaten lain di Sumatera Selatan. Minimnya jumlah produksi yang dihasilkan dan tingginya kebutuhan konsumsi terhadap beras ini, secara tidak langsung akan mempengaruhi jumlah permintaan terhadap beras di Kota Palembang (Badan Pusat Statistik, 2015).

Konsumen beras dalam memenuhi kebutuhan konsumsinya memiliki kriteria yang berbeda-beda untuk menentukan jenis beras yang akan dibelinya. Sebelum melakukan pembelian beras konsumen akan mempertimbangkan beberapa atribut yang ada pada beras dan mencari jenis beras yang cocok untuk dikonsumsi. Saat ini, sudah banyak jenis dan merk beras yang beredar dipasaran baik pasar modern, pasar tradisional dan kios-kios beras yang menyediakan berbagai macam produk beras dengan atribut-atributnya, membuat konsumen dihadapkan dengan banyak pilihan. Perbedaan kebutuhan ini dikarenakan setiap

konsumen memiliki karakteristik yang berbeda. Karakteristik itu seperti pendapatan, pendidikan, usia dan jumlah anggota keluarga (Novitasari, 2018).

Selain itu, latar belakang konsumen yang berbeda-beda juga mempengaruhi tingkat permintaan terhadap pilihan beras. Misalnya seperti pada masyarakat Jawa, yang cenderung suka beras pulen, masyarakat Kalimantan lebih menyukai beras kecil-kecil, masyarakat Sumatera Utara sebagian besar menyukai beras ramos dan masyarakat Lampung dan Palembang cenderung menyukai beras pera. Beragamnya jenis/varietas beras dengan berbagai atribut-atribut yang ditawarkan saat ini, mengharuskan konsumen memilih dan menilai sendiri jenis/varietas beras apa yang cocok untuk dikonsumsi. Keanekaragaman jenis/varietas tersebut juga memberi keragaman sifat dan mutu beras yang dihasilkan sehingga konsumen lebih leluasa memilih mutu beras yang dikehendaki sesuai kebutuhan masing-masing.

Menurut Kusbianto 2017, sebelum melakukan pembelian beras konsumen terlebih dahulu akan memperhatikan dan mempertimbangkan atribut-atribut yang melekat pada beras sesuai kepentingannya masing-masing guna mencapai kepuasan. Tingkat kepuasan konsumen sangat penting diketahui untuk memberikan informasi apakah beras yang tersedia saat ini sesuai dengan keinginan konsumen. Oleh karena itu, langkah yang bisa diambil untuk mengetahui informasi mengenai beras yang sesuai dengan harapan konsumen produsen harus mengetahui perilaku konsumen melalui preferensi konsumen. Pengetahuan mengenai preferensi ini perlu dilakukan supaya setiap keputusan yang diambil tidak bertentangan dengan harapan konsumen, karena semua keputusan konsumsi berada ditangan konsumen.

Banyaknya pilihan produk beras saat ini baik berupa jenis beras, kemasan, harga, rasa, dan hal lainnya serta perbedaan dan pengaruh lingkungan budaya, kelas sosial, daya beli, motivasi, dan gaya hidup membentuk perilaku konsumen yang berbeda-beda. Perbedaan perilaku setiap konsumen ini, menuntut para produsen untuk menyediakan produk beras yang sesuai dengan keinginan konsumen, khususnya segmen pasar yang dituju. Informasi mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap beras akan sangat bermanfaat bagi produsen dan pedagang beras. Informasi ini akan memberikan keuntungan kepada produsen

ataupun pedagang beras untuk menyediakan beras yang sesuai dengan keinginan konsumen dan dapat meningkatkan kepuasan konsumen melalui perbaikan-perbaikan kinerja produk beras yang dinilai konsumen masih kurang memuaskan dapat ditingkatkan lagi (Nafiah, 2015).

Beras sebagai makanan pokok utama tersedia diseluruh pasar baik pasar modern, pasar tradisional, swalayan, warung, kios beras dan ditempat penggilingan beras. Persebaran tempat pembelian beras ini dikarenakan hampir setiap lapisan masyarakat membutuhkan beras. Hal ini membuat para pelaku pasar tertarik untuk melakukan usaha penjualan beras salah satunya dengan membuka kios beras. Berdasarkan informasi dari Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 tentang pasar menyatakan bahwa Kios adalah lahan dasaran berbentuk bangunan tetap, beratap dan dipisahkan dengan dinding pemisah mulai dari lantai sampai dengan langit-langit serta dilengkapi dengan pintu dan biasanya berada di pasar tradisional.

Kios beras hanya menjual beras sebagai produk utamanya. Hal inilah yang membedakan kios beras dengan pedagang lain yang juga menjual beras tetapi tidak menjadikan beras sebagai produk utamanya seperti warung/toko sembako dan supermarket. Volume penjualan beras di kios beras lebih besar jumlahnya dibandingkan beras yang dijual di warung/toko sembako dan supermarket. Hal ini dikarenakan, warung/toko sembako dan supermarket selain menyediakan beras juga harus menyediakan berbagai produk lain sehingga pasokan berasnya pun terbatas (Hamzah, 2017).

Di Kota Palembang, kios-kios beras tersebar disetiap kecamatan. Hal ini dikarenakan, sebagian besar masyarakat Kota Palembang menjadikan beras sebagai makanan pokok utamanya. Berdasarkan informasi dari Dinas Perdagangan Kota Palembang menyatakan bahwa disetiap pasar tradisional yang tersebar disetiap kecamatan Kota Palembang terdapat pedagang beras baik dalam bentuk kios beras maupun pedagang sembako. Tetapi, untuk data Kios Beras yang tercatat oleh Dinas Perdagangan Kota Palembang hanya sebanyak 25 kios saja. Kios beras yang tercatat ini merupakan kios yang menjual beras dari tahun ketahunnya tanpa pernah mengganti produk yang dijualnya. Kemudahan akses untuk menjangkau pembelian beras ini mengharuskan beras selalu tersedia

disetiap penjuru tempat sehingga informasi mengenai tingkat kepuasan konsumen terhadap beras ini penting untuk diketahui. Berdasarkan latar belakang tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Tingkat Kepuasan Konsumen Beras yang Diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang”.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana karakteristik konsumen beras dalam hal tingkat kepentingan atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang?
2. Bagaimana preferensi konsumen terhadap beras dikaitkan dengan atribut-atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang?
3. Bagaimana tingkat kepuasan konsumen antara tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja atribut beras dalam pembelian beras di Kios Beras Kota Palembang?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mendeskripsikan karakteristik konsumen beras dalam hal tingkat kepentingan atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang.
2. Mengidentifikasi preferensi konsumen terhadap beras dikaitkan dengan atribut-atribut beras yang diperjualbelikan di Kios Beras Kota Palembang.
3. Menganalisis tingkat kepuasan konsumen antara tingkat kepentingan dengan tingkat kinerja atribut beras dalam pembelian beras di Kios Beras Kota Palembang.

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pedagang beras informasi mengenai tingkat kepuasan konsumen beras ini berguna untuk meningkatkan kualitas beras supaya pendapatan dari penjualan beras ikut meningkat jika beras yang dijual sesuai dengan harapan konsumen.

2. Bagi konsumen dengan adanya informasi mengenai tingkat kepuasan ini konsumen dapat mengonsumsi beras sesuai kepentingannya.
3. Bagi peneliti, penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mengenai tingkat kepuasan konsumen dalam menggunakan suatu produk tertentu.

DAFTAR PUSTAKA

- Akdon. dan Riduwan., 2010. *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika* [online]. Cet 2. Alfabeta.
- Ali, M.N., 2017. *Pengaruh Perubahan Harga Beras terhadap Pola Konsumsi Pangan pada Rumah Tangga dalam Jangka Pendek di Provinsi Lampung*. Tesis. Universitas Lampung.
- Amanah, D., 2010. Pengaruh Harga dan Kualitas Produk terhadap Kepuasan Konsumen pada Majestyk Bakery & Cake Shop Cabang H.M. Yamin Medan. *Jurnal Keuangan & Bisnis* [online], 2, 71-87.
- Arifin, B., 2017. Peran Agribisnis dalam Membangun Kemandirian dan Kedaulatan Pangan. *Kuliah Umum Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya*, Palembang, Indonesia.
- Aryani, D., 2009. *Integrasi Pasar Beras dan Gula di Thailand, Filipina dan Indonesia*. Tesis. Institut Pertanian Bogor.
- Aryani, D., 2012. Integrasi Vertikal Pasar Produsen Gabah dengan Pasar Ritel Beras di Indonesia. *Sosio Ekonomi* [online], 11, 2.
- Astuti, E.P., 2008. *Analisis Preferensi Dan Kepuasan Konsumen Terhadap Beras Di Kecamatan Mulyorejo Surabaya Jawa Timur*. Skripsi. Institut Pertanian Bogor.
- Badan Pusat Statistik. 2015. *Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Perbulan Menurut Kabupaten/Kota Provinsi Sumatera Selatan*. Palembang: Kantor Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan.
- Badan Pusat Statistik. 2016. *Rata-rata Harga Eceran Beras di Pasar Tradisional di 33 Kota Tahun 2016*. Jakarta Pusat: Kantor Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. 2017. *Rata-Rata Konsumsi Per Kapita Seminggu Beberapa Macam Bahan Makanan Penting di Indonesia pada Tahun 2017*. Jakarta Pusat: Badan Pusat Statistik.
- Baliwati, Y.F., Ali, K. Dan Meti, D., 2004. *Pengantar Pangan dan Gizi*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Departemen Kesehatan Republik Indonesia. 2009. *Kategori Umur Penduduk* [online]. <https://yhantiaritra.wordpress.com/2015/06/03/kategori-umur-menurut-depkes/>. [diakses pada tanggal 29 Nopember 2018].

- Dianti, R.W., 2010. *Kajian Karakteristik Fisikokimia dan Sensori Beras Organik Mentik Susu dan IR64; Pecah Kulit dan Giling Selama Penyimpanan*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Edison. dan Sri, R., 2014. Pengaruh Persepsi Kualitas dan Persepsi Harga terhadap Perceived Value, Citra Perusahaan dan Minat Konsumen Membeli Beras Komersial Bulog di Kota Pekanbaru. *Tepak Manajemen Bisnis* [online], 6, 2-14.
- Eviyati, R. dan Siti, W., 2011. Kepuasan Konsumen Terhadap Pemilihan Kualitas dan Rasa Beras. *Agrijati* [online], 16, 1.
- Fahar, F. dan Mulyana, A., 2012. Food Security And Poverty In Rural Of South Sumatera, Indonesia. In: Faharuddin., ed. PROCEEDING The 13th Malaysia Indonesia Conference on Economics, Management and Accounting (MIICEMA), 2012. Hal: 858.
- Febriamansyah, R., Hasnah., Azriani., Zednita. dan Azhari, R., 2016. Kajian Perilaku Konsumen Kota Padang. *Lokakarya Perberasan Nasional dan Pemaparan Hasil Kajian Perilaku Konsumen Beras di 13 Kota*. Jakarta 29 April 2016.
- Febrita, C.R., 2017. *Analisis Kesiediaan Membayar (Willingness To Pay) Beras Organik (Studi Kasus: Gelael Signature di Kota Makassar)*. Skripsi. Universitas Hassanudin.
- Hakim, M.M., Mulyana, A., Yamin, M. dan Marwa, T., 2012. Analisis Konsumsi Pangan Pokok Beras pada Golongan Pendapatan yang Berbeda di Kabupaten OKU Timur Provinsi Sumatera Selatan. In: Suryantini, Any., eds. *Penguatan Agribisnis Perberasan Guna Mewujudkan Kemandirian dan Kesejahteraan Petani*, UGM 2012. Yogyakarta : Magister Manajemen Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Gadjah Mada. Hal : 10.
- Hamzah, H., 2017. *Rincian Biaya Modal Usaha Grosir Beras dan Keuntungannya* [online]. <https://www.investasiuntung.com/2017/11/rincian-biaya-modal-usaha-grosir-beras.html>. [diakses pada tanggal 29 Desember 2018].
- Haryadi., 2008. *Teknologi Pengolahan Beras*. Yogyakarta : Gadjah Mada University Press.
- Heryanto, I., 2015. Analisis Pengaruh Produk, Harga, Distribusi dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian serta Implikasinya pada Kepuasan Pelanggan. *Jurnal Ekonomi, Bisnis dan Entrepreneurship* [online]. 9, 2.
- Hidayat, M., 2018. Alasan Pemerintah Mengimpor Beras. *Jawa Pos*. 02 Februari 2018, 1.

- Humairah, H.T., 2018. *Analisis Stok Beras di Tingkat Pedagang Pasar Tradisional Kota Palembang*. Proposal Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Ikhsan, M.F., 2018. *Preferensi Konsumen Terhadap Atribut Beras Medium dan Beras Premium di Kota Palembang*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Indrisari, S.D., Purwaningsih., Erni, A. dan Shinta, D.A., 2016. Preferensi Konsumen pada Beras Berlabel Jaminan Varietas untuk Hipa 8, Ciherang dan Inpari 13. *Agrista* [online], 17, 18-23.
- Ironi, D.N., 2011. *Analisis Ketersediaan Pangan Pokok dan Pola Konsumsi Rumah Tangga Petani di Kecamatan Bulu Kabupaten Sukoharjo*. Skripsi. Universitas Sebelas Maret.
- Kementerian Perdagangan Republik Indonesia. 2017. *Peraturan Menteri Perdagangan Republik Indonesia Nomor 57/M-DAG/PER/8/2017 Tentang Penetapan Harga Eceran Tertinggi Beras*. Jakarta: Kantor Kementerian Perdagangan Republik Indonesia.
- Kotler, P., Kevin, L.K., 2009. *Marketing Management 13th Edition*. Pearson Internasional Edition.
- Kusbianto, M.M., 2017. *Analisis Kepuasan Konsumen Beras di Kota Yogyakarta*. Skripsi. Universitas Gadjah Mada.
- Lestari, S.R., 2018. *Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen dalam Keputusan Pembelian Beras di Kota Makassar*. Skripsi. Universitas Hasanudin.
- Muhson, A., 2006. *Teknik Analisis Kuantitatif*. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta
- Nafiah, A.Z., Sri, M. dan Fanny, W., 2015. Analisis Preferensi dan Kepuasan Konsumen Terhadap Atribut Mutu Beras di Pasar Legi Surakarta. *Agrista* [online], 3, 3-5.
- Nasution, P.A.S., 2016. Analisis Preferensi dan Pengaruh Karakteristik Konsumen Terhadap Jumlah Komsumsi Beras di Kecamatan Medan Deli. *Sosio Ekonomika Bisnis* [online], 1, 14-19.
- Natawidjaja, R.S., Sulistiowaty, L., Kusno, K., Aryani, D. dan Rachmat, B., 2017. Analisis Preferensi, Kepuasan dan Kesediaan Membayar Beras di Kota Bandung. *Sosio Ekonomika Bisnis* [online], 203.
- Novitasari, R., Malik, A. dan Nurchaini, D.S., 2018. Hubungan Karakteristik Konsumen dengan Kesediaan Membayar (*Willingness To Pay*) terhadap Kenaikan Harga Beras di Kota Sungai Penuh. *Sosio Ekonomika Bisnis* [online], 21, 1-9.

- Peraturan Daerah Kota Yogyakarta. 2009. *Peraturan Daerah Kota Yogyakarta Nomor 2 Tahun 2009 Tentang Pasar*. Yogyakarta.
- Priambodo, L.H., 2015. Analisis Kesiediaan Membayar (*Willingness to Pay*) Sayuran Organik dan Faktor-faktor yang mempengaruhinya. *Jurnal ilmiah Fakultas Ekonomi Manajemen* [online], 9, 20-24.
- Purnomo, E., 2016. *Pengaruh Harga, Kualitas Produk dan Lokasi Terhadap Minat Beli Konsumen dalam Membeli Beras Lokal (Studi Kasus Desa Rambah Utama)*. Skripsi. Universitas Pasir Pengaraian
- Rani., 2014. International Journal or Current Research and Academic Review: Factors Influencing Consumer Behavior. *Institute of Law Kurukshetra* [online], 4, 1-2.
- Safitri, I., Rahayu, E.S. dan Irianto, H., 2017. Analisis Kepuasan Konsumen dalam Pembelian Beras Organik di Kota Surakarta. *Agrista* [online], 5, 5.
- Sapoetra, A.N., 2015. *Cara Menghitung Kuesioner Skala Likert* [online]. <https://www.scribd.com/document/369501795/CARA-MENGHITUNG-KUESIONER-SKALA-LIKERT-docx>. [diakses pada tanggal 14 September 2018].
- Saripudin, E., 2010. *Tata Cara Penyimpanan, Pengemasan Maupun Pelabelan Gabah Atau Beras Secara Baik Dan Benar* [online]. <http://cybex.pertanian.go.id/materipenyuluhan/cetak/3821>. [diakses pada tanggal 14 September 2018].
- Simamora., 2005. *Analisis Multivariat Pemasaran*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Sitorus, S., Kernelis, E. dan Ernawati., 2014. Pola Konsumsi Pangan Rumah Tangga Petani Kelapa Dalam dan Faktor – Faktor yang Mempengaruhinya di Kecamatan Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur. *Sosio Ekonomika Bisnis* [online], 17, 1-2.
- Stanton, W.J., 2011. *Dasar-dasar Pemasaran Edisi ke tujuh*. Jakarta: Erlangga
- Stratford., 2007. *Stratford-on-Avon District Council Customer Satisfaction Index* [online]. <http://www.stratford.gov.uk/community/council-805.cfm.htm>. [diakses pada tanggal 14 September 2018].
- Sugiyono., 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung : Penerbit Alfabeta.
- Sumarwan, U., 2004. *Perilaku Konsumen : Teori dan Penerapannya dalam Pemasaran*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

- Suminar, R., Bambang, H. dan Ratri, D.A., 2012. *Klasifikasi Kualitas Beras Berdasarkan Ciri Fisik Berbasis Pengolahan Citra Digital*. Skripsi. Universitas Telkom.
- Supranto, J., 2006. *Pengukuran Tingkat Kepuasan untuk Menaikan Pangsa Pasar*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Suryani., 2003. *Perilaku Konsumen*. Edisi Pertama. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Trianingsih, Y., 2018. *Analisis Komposisi Kualitas Persediaan dan Penjualan Beras di Tingkat Pedagang Besar Pasar Tradisional Kabupaten Muara Enim Pasca Penetapan Harga Eceran Tertinggi*. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Widyasari, A.Z., 2011. *Analisis Karakteristik dan Persepsi Konsumen Beras Kemasan Manufacture Brand serta Pengaruhnya Terhadap Jumlah Pembelian Beras (Studi Kasus di Giant Botani Square, Bogor)*. Skripsi. Instistut Pertanian Bogor.
- World Bank., 2015. *Tingkat Pendapatan Perkapita Penduduk* [online]. <https://www.worldbank.org/in/country/indonesia>. [diakses pada tanggal 14 Nopember 2018].